

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD NEGERI 161/II BUKIT SARI KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:
FIDIA RAHMAWATI
NIM. 17329124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 161/II BUKIT SARI KABUPATEN BUNGO

Nama : Fidia Rahmawati
NIM/TM : 17329124/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 September 2021

Mengetahui,

Disetujui Oleh .

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19790415 200912 2 001



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19790415 200912 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi

Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at, 27 Agustus 2021

Dengan Judul :

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

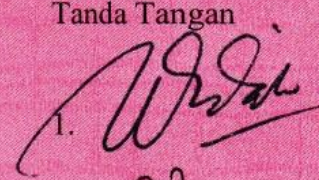
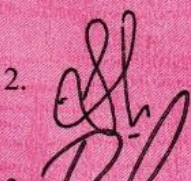
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI

161/II BUKIT SARI KABUPATEN BUNGO

Nama : Fidia Rahmawati
NIM/TM : 17329124/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 September 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Sulaiman, S.PdI, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Rengga Sairia, MA.Pd	3. 

**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidia Rahmawati
NIM/TM : 17329124/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 161/II BUKIT SARI KABUPATEN BUNGO”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tahap penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap di proses Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Menyatakan,

Fidia Rahmawati

NIM/TM.17329124/2017

ABSTRAK

Fidia Rahmawati 17329124/2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam. Jurusan Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perhatian orang tua terhadap siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo, mendeskripsikan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari dan melihat bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan teknik penganalisisan data deskriptif kuantitatif, uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linearitas untuk uji hipotesis dilakukan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini yaitu siswa siswi SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo yang berjumlah 131 siswa dan sampel yang di peroleh yaitu sebanyak 44 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas IV dan kelas V SD 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi SD Negeri 161/II Bukit Sari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa SD 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan interval 143–171 dengan jumlah 33 siswa atau sebesar 75%. Sedangkan prestasi belajar siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada interval 75-81 sebanyak 24 siswa atau sebesar 54,5%. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Uji T menggunakan *SPSS for Windows 24.0* dari hasil analisis Uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,309 > 1,682$) menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil perhitungan dari analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,330$ dan $F_{tabel} = 4,067$ dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,330 > 4,067$) sehingga dapat diartikan bahwa H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam skripsi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	śā`	ś	s dengan titik di atasnya
ج	Jīm	j	-
ح	hā`	ḥ	h dengan titik di bawahnya
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	ž	z dengan titik di atasnya
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s dengan titik di bawahnya
ض	Dād	ḍ	d dengan titik di bawahnya
ط	ṭā`	ṭ	t dengan titik di bawahnya
ظ	zā`	ẓ	z dengan titik di bawahnya
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā`	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ يَ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
اِ يِ	<i>kasrah dan ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
اُ وِ	<i>dhammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	<i>Māta</i>
رَمَى	:	<i>Ramā</i>
قِيلَ	:	<i>Q ī la</i>
يَمُوتُ	:	<i>Yamūtu</i>

D. Ta marbuthah

Transliterasi untuk *ta marbuthah* ada dua, yaitu: *ta marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathhah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbuthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madiinah al-fadhiilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

E. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

عَدُوُّ : *‘Aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*, *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zhilāl al-Qur'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

I. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللهِ *dīnullāh*, بِاللهِ *billāhī*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fīrahmatillāh*.

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nashīr al-Dīn al-Thūsī

Abū Nashr al-Farābī

Al-Gazhali

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibu Tukiye dan Bapak Pardi yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya study ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada dosen pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. pertama kepada Ibu Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing penulis.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan berbagai fasilitas dalam menunjang perkuliahan.

2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag., Bapak Sulaiman, S.PdI, M.Pd dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Sulaiman, S.PdI, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Bapak Purwadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 161/II Bukit Sari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Staf Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Keluarga besar penulis, kedua orang tua, Ayahanda Pardi dan Ibunda Tukiye, saudara laki-laki Mas Maryanto, Mas Teguh Fajarudin, Mas Prasetya Rohidayat, S.Pd serta saudara perempuan Mbak Tri Rustianingsih yang selalu mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang sehingga penulis lulus tepat waktu.
10. Rep Sujianto yang telah memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat sedari kecil Eti Suci Ningrum, S.Sos dan Arum Kemuda Ningsih, A.Md Keb yang telah menemani dan memberikan semangat.
12. Sahabat seperjuangan Sholehatin, Meli Sopiani, Lucyana Rahmi, Diah Dewi Nawang Wulan yang telah memberikan motivasi dan saling peduli.
13. Para sahabat jurusan Ilmu Agama Islam angkatan 2017, yang telah memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Perhatian Orang Tua.....	12
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	12
b. Macam-macam Perhatian Orang Tua	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	14
d. Indikator Perhatian Orang Tua	17
2. Prestasi Belajar	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Macam-macam Prestasi Belajar.....	20
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
3. Pendidikan Agama Islam.....	23
4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum SD Negeri 161/II Buki Sari Kabupaten Bungo	47
1. Sejarah Ringkas SD Negeri 161/II Bukit Sari	47

2. Profil, Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 161/II Bukit Sari.....	47
B. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Data tentang Perhatian Orang Tua Siswa.....	49
2. Deskripsi Data tentang Prestasi Belajar Siswa	79
C. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis	79
1. Uji Prasyarat Analisis	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Linearitas	80
2. Uji Hipotesi	81
a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	81
b. Uji T	83
c. Uji Koefisien Determinasi	85
D. Pembahasan	88
1. Perhatian Orang Tua Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari	88
2. Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari	96
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar.....	98
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Pie Chart Kategori Prestasi Belajar PAI Siswa.....	79
Gambar 4.2 Pie Chart Kategori Perhatian Orang Tua.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Penelitian	109
Lampiran 2 Kisi-kisi instrument penelitian	111
Lampiran 3 Angket penelitian.....	112
Lampiran 4 Data mentah uji coba variabel perhatian orang tua	116
Lampiran 5. Data uji coba validitas dan reliabilitas instrumen X.....	117
Lampiran 6. Tabel nilai r product moment	119
Lampiran 7. Rekapitulai data hasil penelitian variabel (X)	120
Lampiran 8. Rekapitulasi prestasi belajar variabel (Y).....	121
Lampiran 9. Hasil uji normalitas.....	123
Lampiran 10. Hasil uji linearitas	124
Lampiran 11. Hasil uji regresi linier sederhana	125
Lampiran 12. Hasil uji T	126
Lampiran 13. Nilai T tabel	127
Lampiran 14. Surat izin penelitian dari fakultas ilmu sosial.....	129
Lampiran 15. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah.....	130
Lampiran 16. Pembagian dan pengisian angket oleh siswa	131
Lampiran 17. Angket penelitian yang telah diisi siswa	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar siswa dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Prestasi belajar seseorang adalah hasil yang diperolehnya selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar disajikan dalam bentuk angka, huruf, dan kalimat yang menunjukkan keberhasilan belajar seseorang (Rosyid, 2019)

Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi belajar adalah indikator penting untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi yang diperoleh siswa. Wahab (2016) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat.

Menurut Latief (2014) lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, terutama jika menyangkut lingkungan siswa. Tentu saja, jika siswa dapat memilih teman yang benar, tidak akan ada masalah. Namun, banyak siswa terkadang terjebak dalam berteman yang buruk, yang dapat menyebabkan penurunan nilai. Contohnya berteman dengan orang yang malas belajar, suka main game, dan sebagainya. Hal-hal seperti ini hanya akan membuat siswa lupa akan pentingnya belajar. Sebagai

orang yang paling dekat dengan siswa, kontrol orang tua diperlukan untuk menghindari hal seperti itu. Orang tua harus selalu memperhatikan anak-anaknya, memantau perkembangannya di sekolah, dan memperhatikan siapa saja teman anaknya dan apakah membawa dampak positif atau negatif.

Lingkungan sosial yang kondusif akan mempengaruhi kegiatan belajar dan berdampak menguntungkan bagi prestasi siswa (Sandrawati 2016). Sebaliknya, jika lingkungan sosial siswa buruk, maka akan berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Hal ini karena lingkungan sosial di sekitar siswa memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan kepribadian mereka. Dimana tingkah laku anak, pergaulan, dan kondusivitas lingkungan sosial di sekitarnya dapat memberikan dampak psikologis positif atau negatif terhadap pertumbuhan mental dan pendidikan anak. Lingkungan sosial yang buruk berdampak buruk bagi anak, seperti membawa mereka melakukan pergaulan bebas, anak-anak akan mencari pelampiasan di luar rumah dengan teman-teman mereka yang bernasib sama, membentuk kelompok-kelompok kekerasan yang dapat mengganggu lingkungan, timbul perkelahian antar siswa, dan anak-anak sering bolos sekolah.

Dari semua faktor eksternal, orang tua berperan penting dalam menentukan prestasi belajar. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua tetap berperan dalam keberhasilan belajar anaknya, meskipun sudah dititipkan ke sekolah (Umar, 2015). Orang tua termasuk dalam lingkungan keluarga, khususnya perhatian orang tua. Dalam kegiatan belajar, anak sangat membutuhkan perhatian orang tua. Menurut

Slameto (2010) dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak di lingkungan rumah. Perhatian orang tua memiliki efek positif pada anak, seperti meningkatkan semangat belajar. Kesiapan belajar siswa akan dipengaruhi oleh perhatian dan bimbingan orang tua, baik di rumah maupun di sekolah.

Keluarga merupakan faktor paling penting yang mempengaruhi kehidupan anak di rumah, sekolah, dan masyarakat (Ristianah, 2015). Keluarga yang tinggal didekat anak tentu berperan sebagai sarana pendidikan utama untuk mengenali lingkungannya. Sementara itu (Lie et al., 2014) orang tua dapat meningkatkan sekaligus menghambat tumbuh kembang anaknya. Orang tua dengan pemahaman yang tinggi tentang pentingnya pendidikan dan perkembangan masa depan anak akan menghasilkan energi yang baik yang akan berpengaruh pada motivasi belajar anak-anaknya. Sebaliknya, ketika orang tua tidak peduli dengan pendidikan dan masa depan anak-anaknya, maka perkembangan anak akan terhambat.

Berdasarkan pendapat Qomariyah (2015) perhatian orang tua merupakan lingkungan utama dan paling dekat dengan anak yang menjadi hal penting. Anak-anak membutuhkan perhatian dan bantuan orang tua untuk mengarahkan kehidupan dan mencapai prestasi belajar mereka. Perhatian orang tua juga penting untuk kemajuan belajar anak. Jika orang tua kurang memperhatikan anak-anak mereka, menyebabkan anak menjadi malas, acuh tak acuh, dan tidak tertarik dalam belajar. Dari faktor-faktor lain, orang tua mempunyai peran paling utama dalam menentukan kualitas prestasi anak.

Karena anak adalah amanah dari Allah yang dititipkan kepada orang tua, maka orang tua harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Perhatian orang tua yang diberikan pada anak hendaknya diwarnai dengan kasih sayang dan perhatian, sehingga tercipta ketenangan dan ketentraman jiwa dalam kehidupan berkeluarga. Hal ini penting, terutama dalam kelangsungan proses pendidikan dalam keluarga, berbagai kasus kegagalan pendidikan anak banyak disebabkan karena kurangnya ketenangan dan ketentraman dalam keluarga akibat tidak adanya perhatian terhadap anak (Yusmanto, 2014).

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo tempat penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) periode semester Juli-Desember 2020 ditemukan siswa yang belum menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, siswa malas saat proses belajar, siswa sulit berkonsentrasi ketika belajar, siswa sibuk mengganggu teman sebangkunya, siswa mengacuhkan prestasi belajar yang diraihinya, tingkah laku siswa yang kurang sopan, dari hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar sehingga menyebabkan prestasi anak menjadi menurun. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa ada sebagian siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM). Adapun prestasi belajar yang dicapai siswa bervariasi, beberapa siswa mencapai tingkat prestasi yang tinggi dan adapula yang rendah. Perbedaan prestasi tersebut salah satunya dipengaruhi oleh faktor dari luar diri individu

yaitu perhatian yang diberikan orang tua. Berikut nilai yang diperoleh siswa pada mid semester:

Tabel 1.1
Nilai Mid Semester PAI Siswa

No.	Nama	Nilai
1.	Amarul Yusuf Annadi	60
2.	Alisa Nur Fathia	75
3.	Dimas Setia Budi	70
4.	Dzhawan Khirulazzam	80
5.	Fazila Hafi	79
6.	Fahrul Rozi	75
7.	Hafiis Firmansyah	70
8.	Hafidzah Azzahra	77
9.	Kalyana Anin Dita	75
10.	Lina Aldhita	70
11.	Luvika Zullafal Jannah	65
12.	M. Dika Pangestu	75
13.	M. Habaib	60
14.	Roihan Mufriha	80
15.	M. Alwi Muzakka	75
16.	Rifki Adittia	65
17.	Sekar Ayu Eka N.	83
18.	Zahrotul Aulia	80
19.	Oktavia Alexa Putri	70
20.	Saskia Para Wansa	75
21.	Shoim Nur Alilah	70
22.	Ratna Anggita	60
23.	Arina Najwa Seila	76
24.	Aura Ariesta Putri	60
25.	Bunga Pauliya	74
26.	Desmalia Safitri	85
27.	Fathul Azis Hadinata	60
28.	Habib Avis Sahri	65
29.	Ilyas Sutammar	60
30.	Kevin Saputra	78
31.	M. Alif Rammadhan	79
32.	M. Bima Anugrah	65

33.	M. Nur Rizal	60
34.	M. Masrur Robithullah	75
35.	Mozza Aprilia	70
36.	Rafif Ergui Fadeska	75
37.	Riska Fatimah	78
38.	Ridla Nur Aini	80
39.	Riffa Agustyn Mardica	82
40.	Rama Praja	65
41.	Rahmat Adi Pratama	75
42.	Siska Nurhayati	83
43.	Silvia Tuzahrok	70
44.	Estu Febriyanto	66

Oleh sebab itu, setiap anak yang menjalani proses pendidikan membutuhkan keterlibatan dan dukungan dari keluarganya. Seperti cara orang tua memenuhi kebutuhan psikologis anaknya dengan memperhatikannya, memberikan bimbingan, memenuhi kebutuhan belajar, menyediakan fasilitas belajar, suasana rumah, dan kesehatan anak. Orang tua yang senantiasa mengawasi dan mendampingi anaknya selama belajar, misalnya orang tua yang senantiasa mengarahkan dan memberikan bimbingan belajar kepada anaknya, akan mendorong anaknya menjadi giat belajar. Bentuk perhatian yang ditunjukkan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Sekolah berupaya semaksimal mungkin untuk mengkomunikasikan hasil belajar setiap siswa kepada orang tuanya. Perhatian orang tua dianggap penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau prestasi seorang siswa (Zindiari, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan diteliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi

Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak saat di rumah
2. Dalam proses pembelajaran siswa sulit berkonsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru
3. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
4. Kurang kondusifnya lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini perlu dibatasi pada permasalahan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?

2. Bagaimana Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?

3. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?
2. Mendeskripsikan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?
3. Membuktikan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam hal pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah yang akan penulis teliti.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan terhadap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya menjadi generasi yang baik untuk kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan negara.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan pemahaman tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap anak-anaknya dalam memberikan sumbangan motivasi bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

e. Bagi Siswa

Sebagai bahan pemahaman pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dalam menghadapi era globalisasi dan demi masa depan anak yang lebih baik.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok bahasan penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini, sebagaimana disebutkan diatas bahwa judul penelitian ini adalah “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo”

Berikut hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang berasal dari sesuatu, baik itu orang, benda, atau segala sesuatu yang ada di alam, sehingga mempengaruhi segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan segala kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab.

Berikut beberapa indikator perhatian orang tua menurut (Slameto, 2010):

- a. Pemberian bimbingan belajar
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar

- e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram
 - f. Memperhatikan kesehatan anak
3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam proses belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya yang menjadi kompetensi belajar serta wujud perubahan perilaku yang bersangkutan. Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang datanya diperoleh dari nilai ujian semester genap siswa yang terdapat dalam rapor.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran sekolah yang didefinisikan sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa melalui proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Ahmadi (2009) adalah tindakan seseorang yang diarahkan pada suatu objek, baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Menurut Slameto (2010) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan rangsangan yang datang dari lingkungan sekitar. Sejalan dengan hal tersebut Handayani (2016) berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang diarahkan pada suatu objek yang datang dari dalam atau luar individu. Dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan kegiatan yang diarahkan seseorang pada suatu objek tertentu.

Ayah dan ibu kandung, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang tua. Orang tua adalah komponen keluarga terdiri dari ayah dan ibu hasil dari suatu ikatan perkawinan yang sah yang membentuk suatu keluarga. Munib (2015) berpendapat bahwa sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan sekolah, keluarga adalah lingkungan pertama dan utama. Manusia juga mengalami proses pendidikan sejak lahir, bahkan di dalam kandungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga merupakan faktor penting dalam mengawali proses pendidikan anak.

Dari beberapa penjelasan tersebut (Mawarsih et al., 2013) mengatakan bahwa perhatian orang tua adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua yang tertuju pada aktivitas anaknya ketika sedang belajar. Sedangkan Nisa (2015) menyatakan perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikologis yang diarahkan pada suatu objek yang dilakukan ayah dan ibu kepada anaknya ketika melakukan suatu aktivitas.

Jadi, perhatian orang tua dapat disimpulkan sebagai pemusatan semua aktifitas yang dilakukan oleh orang tua dan keluarga dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab untuk anak-anak.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Adapun macam-macam perhatian orang tua menurut Suryabrata (2015) adalah:

1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:

a) Perhatian intensif

Adalah banyaknya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin tertentu.

b) Perhatian tidak intensif

Didefinisikan sebagai perhatian yang kurang didukung oleh rangsangan atau keadaan yang terjadi bersamaan dengan aktivitas atau pengalaman batin.

2) Perhatian dibedakan menjadi dua berdasarkan cara timbulnya:

a) Perhatian spontan

Perhatian yang tidak disengaja terjadi ketika perhatian muncul secara alami dan tanpa disengaja.

b) Perhatian sekehendak

Perhatian yang disengaja terjadi apabila perhatian itu timbul sebagai akibat dari usaha dan kemauan yang disengaja.

3) Perhatian dibagi menjadi dua berdasarkan luas objek:

a) Perhatian terpengar

Perhatian yang terpengar adalah perhatian yang difokuskan pada beberapa objek secara bersamaan dalam lingkungan objek yang luas.

b) Perhatian terpusat

Perhatian terpusat adalah perhatian yang difokuskan pada objek yang terbatas.

Perhatian orang tua yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah perhatian sekehendak atau bersifat disengaja, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, oleh karena itu harus ada keinginan untuk menimbulkannya. Dalam hal ini, orang tua harus mau memperhatikan aktivitas belajar anaknya sehingga prestasinya dapat meningkat.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Ahmadi (2009), berbagai faktor mempengaruhi perhatian orang tua, antara lain sebagai berikut:

1) Pembawaan

Berhubungan dengan objek yang direaksi, maka timbul perhatian pada objek tertentu.

2) Latihan dan Kebiasaan

Kebiasaan orang tua melihat anaknya belajar, kemudian tiba-tiba anak tidak mau lagi belajar akan mempengaruhi perhatian orang tua.

3) Kebutuhan

Karena ada kebutuhan akan sesuatu, dimungkinkan untuk fokus pada objek. Kebutuhan adalah dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan pada seseorang. Untuk mencapai suatu tujuan perlu memperhatikan, merasakan, dan bersedia memberikan dorongan yang tidak sedikit pengaruhnya.

4) Kewajiban

Di dalam kewajiban terdapat tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh orang yang bertanggung jawab dan akan melaksanakan kewajibannya. Untuk meningkatkan prestasi anak, orang tua harus memperhatikan mereka.

5) Keadaan Jasmani

Kesehatan jasmani seseorang sangat berpengaruh terhadap suatu objek. Kondisi fisik orang tua yang lelah setelah pulang dari bekerja akan membuat perhatiannya terganggu.

6) Suasana Jiwa

Perhatian orang tua sangat dipengaruhi oleh keadaan pikiran, perasaan, dan batin. Ketika suasana jiwa orang tua sedang baik, mungkin ia akan mengajak anaknya untuk berbincang-bincang tentang apa yang ia alami saat di sekolah. Jika ada hambatan yang dihadapi oleh anak ia akan membantu menemukan solusinya. Sebaliknya jika suasana jiwa orang tua sedang tidak baik maka saat anak tidak memiliki kesalahan ia akan dimarahi.

7) Suasana di sekitar

Kebisingan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan faktor-faktor lain semuanya dapat mempengaruhi perhatian orang tua.

8) Kekuatan rangsangan anak itu sendiri

Beberapa rangsangan kuat yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian orang tua. Apabila anak memberikan rangsangan yang kuat, ada kemungkinan besar anak akan menerima perhatian orang tua. Di sisi lain, jika stimulusnya lemah, perhatian orang tua juga lemah.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak yaitu dapat dipengaruhi oleh faktor dari

dalam diri maupun faktor dari luar dan kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat perhatian seseorang pada suatu objek.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Berikut beberapa indikator perhatian orang tua menurut Slameto (2010):

1) Pemberian bimbingan belajar

Orang tua merupakan pendidik utama sekaligus teladan anak-anak mereka. Anak-anak akan meniru semua yang dilakukan orang tua mereka tanpa mereka sadari. Oleh sebab itu orang tua hendaknya memberikan bimbingan belajar kepada anak dengan sebaik-baiknya.

2) Pengawasan terhadap belajar

Untuk mendidik anak dibutuhkan pengawasan, anak-anak diawasi sehingga mereka dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk. Pengawasan orang tua dimaksudkan untuk menumbuhkan kedisiplinan agar pendidikan anak tidak terabaikan, karena terabaikannya pendidikan anak akan merugikan dirinya dan lingkungannya jika diabaikan.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Orang tua hendaknya memuji dan menghargai atas prestasi anak-anak mereka. Tujuan pujian adalah untuk menunjukkan bahwa orang tua menghargai usaha anak. Selain pujian, orang tua juga memberikan sebuah hadiah atau yang lainnya. Hadiah dimaksudkan untuk

menginspirasi anak-anak, membuat mereka gembira, dan mempererat hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka.

Orang tua juga memberikan hukuman pada anak-anak selain memberi mereka hadiah. Orang tua akan memberikan hukuman apabila anaknya melakukan kesalahan, seperti malas belajar dan bolos sekolah. Hukuman dimaksudkan untuk mencegah perilaku buruk sekaligus mengajari anak-anak bagaimana menghentikan perilaku buruk tersebut. Hukuman tidak boleh berlebihan, apalagi sampai membuat anak trauma.

4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Alat dan fasilitas yang diperlukan untuk membantu kegiatan belajar anak disebut sebagai kebutuhan belajar. Seragam sekolah, ruang belajar anak, buku, dan alat tulis lainnya termasuk di antara kebutuhan tersebut. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif terhadap belajar anak. Anak-anak dengan fasilitas belajar yang kurang memadai seringkali tidak memiliki semangat untuk belajar. Di sisi lain, anak akan semangat jika semua kebutuhan mereka terpenuhi. Oleh karena itu, sudah sepatutnya orang tua memperhatikan kebutuhan belajar anak-anaknya dan memenuhinya.

5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orang tua sebaiknya menciptakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman bagi anak-anaknya untuk belajar. Jika suasana di rumah

tenang dan tenteram, anak akan merasa nyaman dan dapat fokus saat belajar. Sebaliknya, lingkungan rumah yang ramai dan tidak bersahabat akan membuat anak sulit untuk berkonsentrasi saat belajar.

6) Memperhatikan kesehatan anak

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anaknya, nutrisi dari makanan yang diberikannya, tidurnya, dan kesehatannya secara keseluruhan. Ketika anak sakit, orang tua harus membawanya ke bidan atau puskesmas terdekat. Ketika kesehatan anak-anak baik, kegiatan belajar mereka berjalan dengan lancar, memungkinkan mereka mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar menurut Sumantri (2016) adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman sebelumnya atau pembelajaran yang direncanakan. Astuti (2015) mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan seseorang yang disengaja sesuai dengan pengalamannya. Belajar adalah proses aktifitas yang dilakukan secara sengaja dengan membawa perubahan perilaku dari pengalaman sebelumnya (Prasojo, 2014)

Dapat disimpulkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilakukan merubah perilaku individu kepada yang lebih baik dan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang seluas-luasnya.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan menggunakan berbagai alat atau tes penilaian tertentu (Wahab, 2016). Kemampuan seorang peserta didik untuk menerima pengetahuan dari kegiatan belajar mengajar disebut sebagai prestasi belajar (Hamdu & Agustina, 2011).

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi siswa menggunakan instrumen penilaian setelah dilakukan proses pembelajaran secara terencana baik materi maupun waktu dan prestasi belajar yang diinginkan sesuai dengan jenis dan fungsinya dalam penilaian (Cleopatra, 2015).

Jadi, prestasi belajar adalah kemampuan atau hasil seseorang setelah menyelesaikan proses belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Macam-macam Prestasi Belajar

Macam-macam prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi. Menurut Syah (2013) pengembangan hasil belajar yang optimal pada prinsipnya meliputi semua ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dibagi menjadi tiga macam:

1) Prestasi yang bersifat kognitif

Pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis (pemeriksaan dan penilaian yang cermat), dan sintesis (membuat kombinasi baru dan utuh).

2) Prestasi yang bersifat afektif

Adalah penerimaan, penyambutan, penghargaan (apresiasi), dan internalisasi.

3) Prestasi yang bersifat psikomotor

Prestasi yang bersifat psikomotor adalah keterampilan gerak dan tindakan, serta keterampilan ekspresi verbal dan nonverbal.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2012):

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa, seperti komponen fisiologis (fisik), psikologis dan spiritual.

a. Aspek Fisiologi

Semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik yang sehat, segar, dan kuat.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

1) Inteligensi Siswa

Tingkat keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kecerdasan (inteligensi). Siswa dengan kemampuan inteligensi yang lebih tinggi memiliki kemungkinan yang lebih baik untuk

berhasil. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan kecerdasan siswa, semakin kecil kemungkinan mereka untuk berhasil.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, benda, dan rangsangan lainnya, baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat Siswa

Bakat adalah potensi kemampuan seseorang untuk berhasil di masa depan.

4) Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

5) Motivasi Siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme individu yang mendorongnya untuk bertindak.

2) Faktor Eksternal Siswa

Adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Ada dua jenis faktor eksternal: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

a) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat semuanya merupakan bagian dari lingkungan sosial.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Bangunan sekolah dan letaknya, letak rumah keluarga siswa, alat dan sumber belajar, kondisi cuaca, dan waktu belajar siswa, semuanya merupakan bagian dari lingkungan nonsosial. Faktor-faktor tersebut juga diduga berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membantu peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agamanya, dengan pembinaan kepribadian anak, khususnya penanaman akhlak yang baik agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik, menjadi aspek terpenting dari pendidikan agama (Djaelani, 2013).

Daradjat (2011) menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam, menghayati makna dan tujuan Islam, mengamalkannya, dan menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup sehingga mereka dapat membawa keselamatan di dunia ini dan di akhirat.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses pembentukan sikap, kepribadian, serta gaya hidup. Pendidikan agama bertujuan memberikan bimbingan dan arahan tentang pendidikan agama Islam kepada peserta didik membentuk karakter dan budi pekerti anak agar mengamalkan ajaran Islam dan menjadikannya pedoman hidup.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

Orang tua sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perhatian terhadap anaknya, maka prestasi belajar anak akan maksimal. Perhatian orang tua adalah aktivitas jiwa yang dilakukan orang tua baik di dalam maupun di luar diri mereka untuk memusatkan perhatian pada anak-anak mereka. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidik, membimbing, mengawasi, dan memotivasi anak-anaknya, terutama ketika mereka sedang belajar. Berhasil tidaknya pendidikan seorang anak ditentukan oleh upaya orang tua mendidiknya. Sesungguhnya Allah SWT telah memberikan amanah kepada orang tua yang akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak (Mumtaza, 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik anak-anak memberikan pengaruh pada pembelajaran mereka. Orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, seperti tidak memperhatikan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan dan melengkapi alat belajar anaknya dan lain-lain, tidak memperhatikan apakah anak sedang belajar atau tidak, tidak ingin mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam belajarnya, dan tidak ingin mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi anak. Akibatnya prestasi akademik anak bisa menurun (Pratiwi, 2015).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap keberhasilan prestasi anak. Karena jika orang tua memperhatikan anaknya, maka anak akan belajar lebih giat dan memiliki sifat yang lebih baik saat berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berkenaan dengan permasalahan judul, sebagai berikut:

1. Penelitian dari Maulydia Nina Rakhmanti yang berjudul Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *ex post facto*, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 193 siswa. Sampel penelitian 137 siswa, dengan teknik *proportional stratified random sampling* digunakan untuk menentukan besar sampel setiap kelas. Kuesioner dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil temuan menyatakan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar memiliki dampak besar pada pencapaian prestasi belajar $F_{hitung} = 26,706 > F_{tabel} = 4,769$ dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Persamaan dalam penelitian dengan skripsi saya ditemukan dalam

variabel terikat yaitu prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi saya tidak terdapat variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar siswa serta analisis data yang dipakai dalam skripsi saya adalah analisis regresi linier sederhana (Rakhmanti, 2014).

2. Penelitian dari Etik Madiyanti Sulisty Rini yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sampel sebanyak 149 siswa yang mengambil pelajaran ekonomi. Kuesioner dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong. Diperoleh analisis regresi linier berganda, $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $2,889 > 1,976$. b) Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan penelitian regresi linier berganda, diperoleh $2,798 > 1,976$. c) Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013. $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $6,435 > 3,058$ hasil dari analisis variansi regresi linier berganda. Besarnya pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 28,5%, sedangkan 71,5% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak dikaji. Persamaannya dengan skripsi saya terletak di variabel independen perhatian orang tua. Perbedaannya di dalam skripsi saya tidak membahas variabel lingkungan belajar, dan metode penelitian skripsi saya yaitu analisis regresi linier sederhana (Rini, 2013)

3. Penelitian dari Nurlaeli yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Ma'arif Pangenan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto. Populasinya seluruh siswa di SMP Ma'arif Pangenan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 235 siswa, dan sampelnya kelas VII yang berjumlah 32 siswa ditetapkan menggunakan sampling kuota. Hasilnya menyatakan $t_{hitung} (6,542) > t_{tabel} (1,69726)$, berarti H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Pangenan Kabupaten Cirebon. Persamaannya dengan skripsi saya terletak pada variabel bebas (independen) perhatian orang tua. Perbedaannya terletak pada variabel terikat motivasi belajar. Skripsi saya berkaitan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (Nurlaeli, 2018).

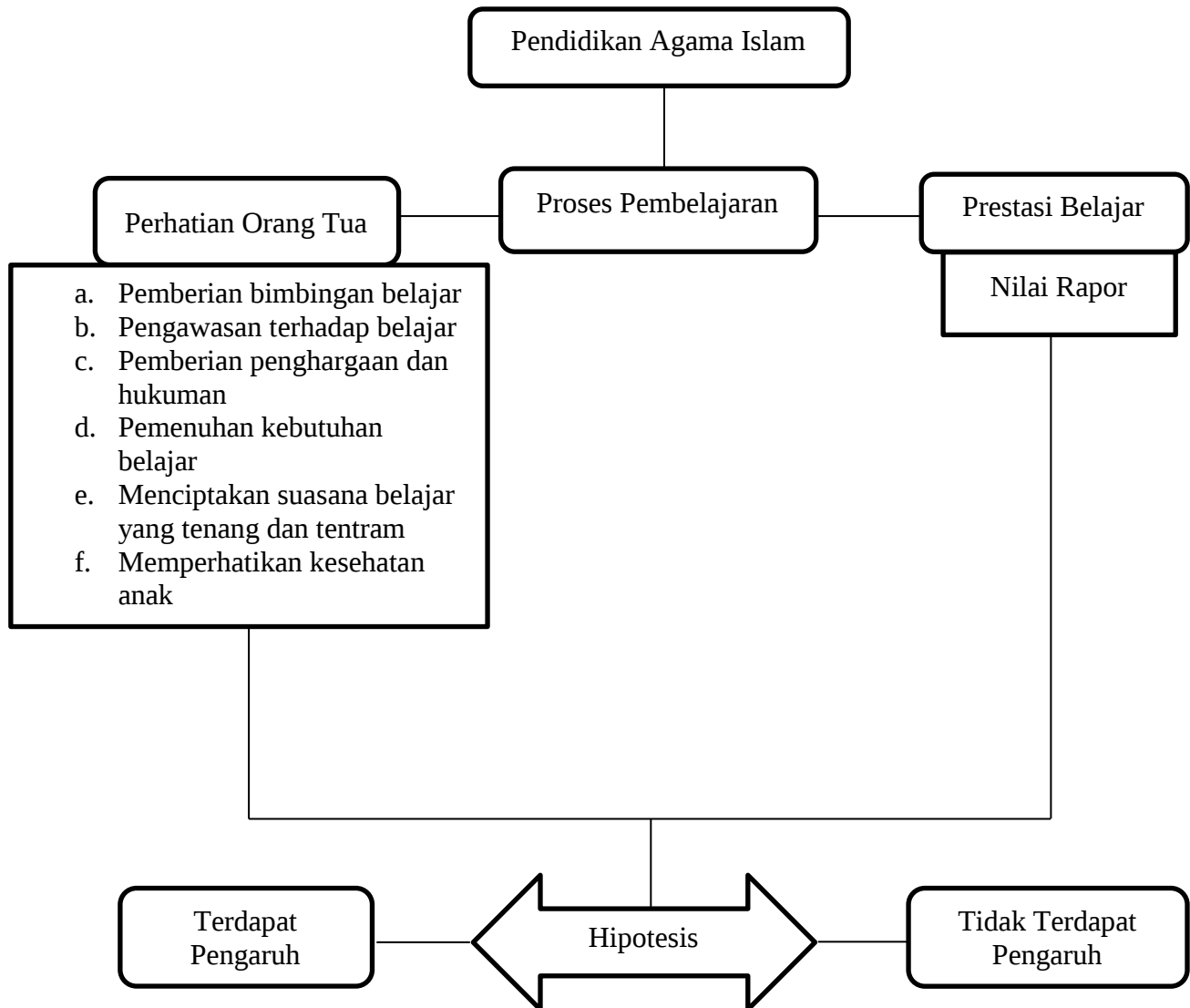
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya berdasarkan masalah yang akan diteliti. Tujuan dari kerangka konseptual ini adalah untuk menggambarkan topik yang akan dibahas. Variabel X dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua,

sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri individu. Faktor dari luar diri individu salah satunya adalah lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua. Apabila perhatian orang tua baik, maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan baik. Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan dengan teori relevan, dan tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang ada dalam

penelitian dimana penulis masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari maka dapat disimpulkan:

1. Perhatian orang tua siswa SD 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan interval 143–171 dengan jumlah 33 siswa atau sebesar 75%.
2. Prestasi belajar siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari Kabupaten Bungo tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada interval 75–81 sebanyak 24 siswa atau sebesar 54,5%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 161/II Bukit Sari. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,309 > 1,682$) menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil perhitungan dari analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,330$ dan $F_{tabel} = 4,067$ dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,330 > 4,067$) sehingga dapat diartikan bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dari koefisien determinasi nilai R square adalah 0,113 (11,3%) yang artinya tingkat

pengaruhnya sangat lemah, menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi variabel independen yaitu perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 88,7% disebabkan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dengan lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jumlah responden yang hanya 44 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu perhatian orang tua, sedangkan masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.
3. Selama proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, asumsi, dan pemahaman responden, serta faktor lain seperti kejujuran dalam mengisi pendapat responden dalam kuesioner.

C. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih giat belajar baik di sekolah maupun belajar di rumah. Siswa juga diharapkan lebih rajin dan semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Meskipun guru sudah memberikan perhatian kepada siswa, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua telah memberikan perhatian dan bimbingan belajar serta suri tauladan yang baik bagi anak, meskipun perhatian orang tua sudah baik namun orang tua juga harus mempertahankan bentuk perhatiannya seperti memenuhi kebutuhan belajar, memberi pengawasan saat belajar, memberi reward dan hukuman serta menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak bisa mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas dengan meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya di bidang ilmiah.